

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada 43 responden tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) pada pekerja PT. Hok Tong Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi perilaku pekerja di PT. Hok Tong Jambi dalam kategori tidak aman yaitu sebanyak 24 (56%) pekerja yang menjadi responden yang melakukan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) pada saat bekerja.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan pekerja di PT. Hok Tong Jambi dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 (65%) pekerja yang memiliki pengetahuan baik. Distribusi frekuensi sikap pekerja di PT. Hok Tong Jambi dalam kategori positif yaitu sebanyak 25 (58%) pekerja yang memiliki sikap positif. Distribusi frekuensi pelatihan di PT. Hok Tong Jambi dalam kategori baik yaitu sebanyak 24 (76%) pekerja yang memiliki pelatihan baik. Distribusi frekuensi pengawasan di PT. Hok Tong Jambi dalam kategori baik yaitu sebesar 24 (56%) pekerja yang menjawab pengawasan baik.
3. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi ($p\text{-value}= 1,000$; $PR= 0,933$; $95\%CI= 0,527-1,653$).
4. Ada hubungan sikap dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi ($p\text{-value}= 0,032$; $PR= 1,944$; $95\%CI= 1,133-3,336$).
5. Tidak ada hubungan pelatihan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi ($p\text{-value}= 0,073$; $PR= 1,768$; $95\%CI= 1,026-3,048$).
6. Ada hubungan pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT. Hok Tong Jambi ($p\text{-value}= 0,001$; $PR= 2,793$; $95\%CI= 1,466-5,322$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pekerja PT. Hok Tong Jambi

Diharapkan pekerja dapat mematuhi dan menaati semua peraturan yang ada pada perusahaan serta menciptakan sikap aman dalam bekerja sehingga setiap pekerja memiliki kesadaran bahwa keselamatan dan kesehatan kerja selain tanggungjawab pribadi juga merupakan tanggungjawab bersama antar sesama pekerja atau dengan atasan. Pekerja juga diharapkan dapat mendengarkan arahan yang diberikan pengawas dan saling mengingatkan antar rekan kerja tentang perilaku tidak aman yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga bisa merugikan dirinya sendiri, orang lain, hingga perusahaan.

5.2.2 Bagi Industri PT. Hok Tong Jambi

1. Perusahaan memberikan sanksi atau hukuman bagi pekerja yang tidak mematuhi peraturan serta memberikan reward pada pekerja yang mampu tidak melanggar peraturan dan tidak melakukan perilaku tidak aman (*unsafe behaviour*).
2. Peran pengawas yang tegas amat diperlukan untuk mendorong pekerja melaksanakan pekerjaannya mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di perusahaan agar pekerja bisa bekerja dengan aman dan nyaman.
3. Menciptakan suasana dan sikap positif pada pekerja dengan memberikan pesan yang dapat meningkatkan kesadaran jika K3 merupakan tanggung jawab bersama, sehingga antar sesama pekerja dapat saling mengingatkan.

5.2.3 Bagi Pembaca

Melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman di perusahaan lain dengan melibatkan variabel-variabel lain seperti, penggunaan APD, motivasi pekerja, reward, dan punishment yang dikira terdapat hubungan dengan perilaku tidak aman yang belum bisa diteliti pada penelitian ini.